

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu dan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Metode penelitian menurut Sugiyono (2018: 2) adalah ilmu yang mempelajari cara atau teknik yang mengarahkan peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono (2018:8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Peneliti menggunakan metode penelitian asosiatif atau penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi kerja Terhadap Kinerja karyawan PT Jaya Berkas Usaha Farmasi Tanjung Karang Bandar Lampung.

3.2 Sumber data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian adalah:

1. Data primer

Data Primer Menurut Sanusi (2017:104), data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumbernya dengan

melakukan penelitian ke objek yang diteliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden.

2. Data Sekunder

Data Sekunder Menurut Sanusi (2017:104), data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder yang digunakan berupa jurnal-jurnal penelitian terdahulu, buku-buku yang berhubungan dengan Kinerja karyawan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Teknik ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan, yaitu data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literatur, dokumentasi dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian berupa teori tentang Lingkungan Kerja, Motivasi kerja dan Kinerja karyawan.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan, dengan maksud untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Data tersebut diperoleh dengan cara:

a. Wawancara

Menurut Sanusi (2017:105) wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, saat peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus dan akan diteliti. Selain itu, teknik wawancara dilakukan peneliti dengan pihak Karyawan PT Jaya Berkat Usaha Farmasi Tanjung Karang Bandar Lampung guna mendapatkan data-data sekunder yang dapat mendukung dalam proses penulisan skripsi.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengambilan data secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian mengenai masalah yang diteliti.

c. Observasi.

Menurut Sanusi (2017:111) observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

d. Kuesioner

Menurut Sanusi (2017:109), kuesioner data yang sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan yang sudah disusun secara cermat dahulu. Data ini dikumpulkan khusus untuk menjawab masalah dalam penelitian yaitu mengenai Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Jaya Berkat Usaha Farmasi Tanjung Karang Bandar Lampung. Untuk menyaring terhadap data tersebut, maka disediakan lima alternatif jawaban dengan masing-masing skor sebagai berikut:

Jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 5

Jawaban Setuju (S) diberi skor 4

Jawaban Netral (N) diberi skor 3

Jawaban Tidak Setuju (TS) diberi skor 2

Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sanusi (2017:87), populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Populasi penelitian ini jumlah Karyawan PT Jaya Berkat Usaha Farmasi Tanjung Karang Bandar Lampung sebanyak 35 orang karyawan.

3.4.2 Sampel

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan sample jenuh/sensus. Berdasarkan hal tersebut maka sample dalam penelitian ini berjumlah 35 orang, karena jumlah total karyawan sebagai populasi hanya sebanyak 35 orang. Teknik yang digunakan dalam sampel ini adalah Teknik Teknik Sampling Jenuh yaitu yaitu penarikan sampel yang didasarkan pada tujuan penelitian dan keputusan penarikan sampel bergantung pada pengumpulan data, Lupioadi dan Ikhsan (2015). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono:2016,p.38).

3.5.1 Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini variabel independen adalah Lingkungan Kerja (X1), dan Motivasi kerja (X2).

3.5.2 Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah Kinerja Karyawan (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Menurut kuncoro (2017) definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel atau dengan kata lain semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Lingkungan Kerja (X1)	Afandi (2018) Lingkungan kerja dapat diartikan sebagai keseluruhan alat perkakas yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seorang pekerja, metode kerjanya, sebagai pengaruh kerjanya baik sebagai perorangan maupun sebagai kelompok.	Segala sesuatu yang ada disekitar perkerja baik itu berbentuk fisik seperti fasilitas alat kantor yang disediakan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerangan 2. Suhu udara 3. Suara bising 4. Penggunaan warna 5. Ruang Gerak 6. Kemampuan bekerja 7. Hubungan pegawai <p><i>Sumber: Afandi (2018)</i></p>	Interval
Motivasi Kerja (X2)	Menurut Hasibuan S.P (2017), Motivasi berasal dari kata latin movere yang berarti dorongan atau menggerakkan. Motivasi dalam manajemen hanya ditujukan pada sumber daya manusia umumnya dan bawahan khususnya.	Motivasi berperan sebagai penggerak karyawan untuk melaksanakan tugas mereka dengan baik dan mencapai hasil yang maksimal bagi perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan akan berpestasi 2. Kebutuhan akan afiliasi 3. Kebutuhan akan kompetensi 4. Kebutuhan akan kekuasaan <p><i>Sumber:Hasibun (2017)</i></p>	Interval
Kinerja Karyawan (Y)	Mangkunegara (2017) menerangkan bahwa kinerja individu merupakan hasil kerja baik dari segi kualitas maupun kuantitas	Hasil kerja yang diselesaikan oleh karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Pelaksanaan Tugas 4. Tanggung Jawab <p><i>Sumber:Mangkune</i></p>	Interval

	berdasarkan standar kerja yang telah ditetapkan. Kinerja individu ini akan tercapai bila didukung oleh atribut individu, upaya kerja (work effort) dan dukungan organisasi.	jawabnya dalam kurun waktu tertentu dan sesuai ketentuan perusahaan.	gara (2017)	
--	---	--	-------------	--

Sumber: Diolah tahun 2023

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Menurut Sugiono (2016,p.102) instrumen penelitian pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam.

3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut Sanusi (2017:242) validitas instrumen ditentukan dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dari skor total. Dalam melakukan pengujian ini peneliti menggunakan 35 responden, alasan peneliti menggunakan 35 responden karna distribusi skor (nilai) akan lebih mendekati kurve normal dan dianggap mewakili. Metode uji kevalidan yang digunakan adalah *Korelasi Product Moment* dengan kriteria sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

r = Korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian:

H₀ : data valid

H_a : data tidak valid

Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid

Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid

Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*).

Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} dan probabilitas (sig) dengan r_{tabel} maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya

3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Sanusi (2017:242) Perhitungan reliabilitas dilakukan terhadap butir pertanyaan atau pernyataan yang sudah valid. Pengujian reabilitas dilakukan dengan cara belah dua, yaitu membelah kuesioner menjadi dua bagian, bagian pertama bernomor ganjil dan bagian kedua bernomor genap. Reliabel artinya dapat dipercaya, untuk mengetahui tingkat reliabel kuisisioner maka digunakan rumus Alpha Cronbach berikut ini:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum ob^2}{oi^2} \right]$$

dimana :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya soal

$\sum ob^2$ = Jumlah varians butir

σ^2 = Varians total

Prosedur pengujian:

H_0 : data reliabel

H_a : data tidak reliabel

Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen reliabel

Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak reliabel

Tabel 3.2 Interpretasi nilai r Korelasi Product Moment

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000-1,0000	Sangat tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Cukup
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiono (2017)

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*).

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas Data

Menurut Rambat Lutfiando (2015, p.134) uji normalitas data merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis apakah penyebarannya normal atau tidak, maka kita tidak dapat menggunakan analisis parametric melainkan menggunakan analisis non-parametrik. Namun ada solusi lain jika data tidak berdistribusi normal, yaitu dengan menambah lebih banyak jumlah sampel. Penggunaan uji Kolomogrof-Smirnov atau uji K-S termasuk dalam golongan non-parametrik karena peneliti belum mengetahui apakah data yang

digunakan termasuk data parametrik atau bukan. Pada uji K-S data dikatakan normal apabila nilai $\text{Sign} > 0.05$.

Prosedur pengujian :

1. H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.
 H_a : Data berasal dari populasi tidak berdistribusi normal.
2. Apabila nilai $(\text{sig}) < 0.05$ berarti sampel tidak normal.
 Apabila nilai $(\text{sig}) > 0.05$ berarti sampel normal.
3. Pengujian normalitas data melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution* seri 20.0)

3.8.2 Uji Linieritas

Menurut Rambat Lutfiando (2015, p.146) Uji linieritas yaitu untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi ataupun regresi linier dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi lebih dari 0.05. dengan kata lain, uji linieritas dalam pengujian asumsi regresi dapat terpenuhi, yaitu variabel Y merupakan fungsi linier dari gabungan variabel-variabel X.

Prosedur pengujian :

1. H_0 : Model regresi berbentuk linier.
 H_a : Model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas $(\text{sig}) > 0.05$ maka H_0 diterima.
 Jika probabilitas $(\text{sig}) < 0.05$ maka H_0 ditolak.
3. Kesimpulan Pengujian normalitas data melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution* seri 20.0)

3.9 Metode Analisis Data

Sugiono (2016) menyatakan bahwa Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel

yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.9.1 Analisis Deskriptif

Metode Deskriptif adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Sugiono (2016). Metode analisis deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang identitas dan latar belakang karyawan secara keseluruhan.

3.9.2 Regresi Linier Berganda

Analisis ini dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel terikat (Y) terhadap dua atau lebih variabel (X) dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + et$$

Keterangan :

Y : Kinerja

X1 : Lingkungan Kerja

X2 : Motivasi kerja

a : Konstanta

et : error tern

b1,b2 : Koefisien regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

Agar dapat diketahui apakah diantara variabel ada yang mempunyai pengaruh harus dilakukan pengujian hipotesis.

3.10.1 Uji F atau Uji Simultan

1. Uji F :Pengaruh Lingkungan Kerja (X1), Motivasi kerja (X2) terhadap Kinerja (Y) Karyawan PT Jaya Berkat Usaha Farmasi Tanjung Karang Bandar Lampung

Ho = Lingkungan Kerja (X1), Motivasi kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja (Y) Karyawan PT Jaya Berkat Usaha Farmasi Tanjung Karang Bandar Lampung

Ho = Lingkungan Kerja (X1), Motivasi kerja (X2), berpengaruh terhadap Kinerja (Y) Karyawan PT Jaya Berkat Usaha Farmasi Tanjung Karang Bandar Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan:

1. Membandingkan hasil perhitungan f dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka Ho ditolak
 - b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterima
2. Menentukan nilai titik kritis untuk f table pada $db_1 = k$ dan $db_2 = n - k - 1$
3. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Jika nilai sig $< 0,05$ maka Ho ditolak
 - b. Jika nilai sig $> 0,05$ maka Ho diterima
4. Menentukan kesimpulan uji hipotesis.

3.10.2 Uji t atau Uji Parsial

1. Lingkungan Kerja (X1) terhadap Kinerja (Y) Karyawan PT Jaya Berkat Usaha Farmasi Tanjung Karang Bandar Lampung

a. Ho = Lingkungan Kerja (X1) tidak berpengaruh terhadap Kinerja (Y) Karyawan PT Jaya Berkat Usaha Farmasi Tanjung Karang Bandar Lampung

Ha = Lingkungan Kerja (X1) berpengaruh terhadap Kinerja (Y) Karyawan PT Jaya Berkat Usaha Farmasi Tanjung Karang Bandar Lampung Kriteria pengujian dilakukan dengan:

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima

2. Motivasi kerja (X_2) terhadap Kinerja (Y) Karyawan PT Jaya Berkat Usaha Farmasi Tanjung Karang Bandar Lampung

a. H_0 = Motivasi kerja (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja (Y) Karyawan PT Jaya Berkat Usaha Farmasi Tanjung Karang Bandar Lampung

H_a = Motivasi kerja (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja (Y) Karyawan PT Jaya Berkat Usaha Farmasi Tanjung Karang Bandar Lampung

b. Kriteria pengujian dilakukan dengan:

a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.